

**PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP
INTENTION TO USE SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
KINERJA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

(Studi Kasus Pada UMKM Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

AZIZAH EKA KUMALASARI

NPM. 22001082103



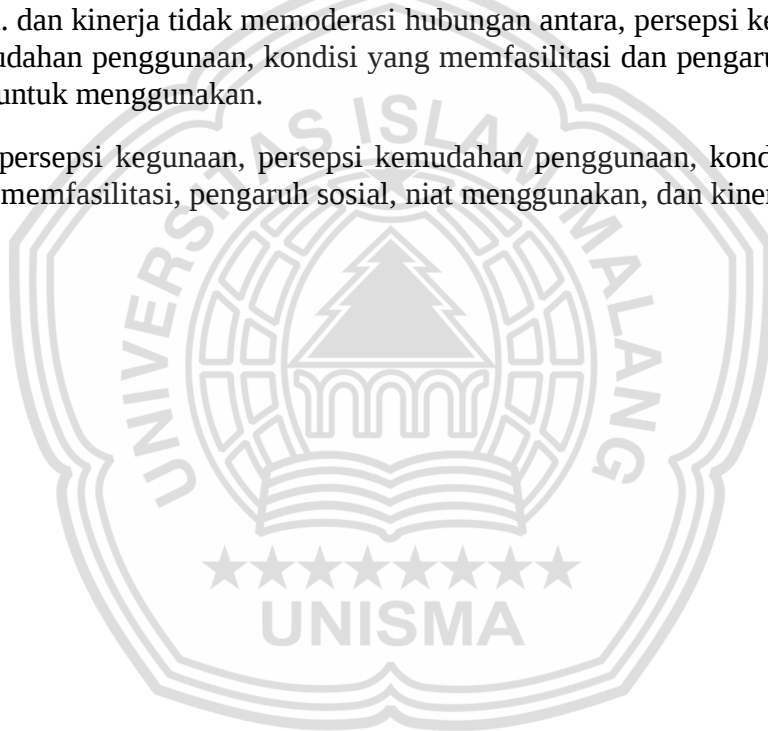
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala 1-5. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Batu, sampel minimal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Malhotra yang berjumlah 100 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan smartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, kondisi yang memfasilitasi dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan. kegunaan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan. dan kinerja tidak memoderasi hubungan antara, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kondisi yang memfasilitasi dan pengaruh sosial terhadap niat untuk menggunakan.

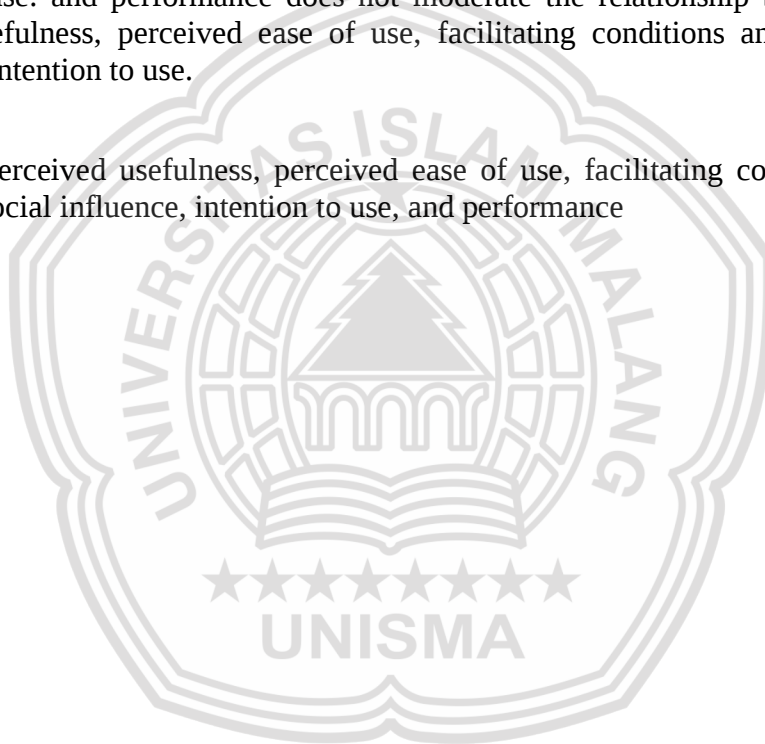
Kata kunci: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kondisi yang memfasilitasi, pengaruh sosial, niat menggunakan, dan kinerja



ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the intention to use accounting information systems. This research is quantitative research, the research uses primary data obtained from questionnaires and is measured using a 1-5. The population in this study are MSMEs in Batu City, the minimum sample in this study was measured using the Malhotra formula totaling 100 respondents. The data analysis method in this research uses smartPLS. The result shows that perceived ease of use, facilitating conditions and social influence have a significant effect on intention to use. perceived usefulness has no effect on intention to use. and performance does not moderate the relationship between, perceived usefulness, perceived ease of use, facilitating conditions and social influence on intention to use.

Keywords: perceived usefulness, perceived ease of use, facilitating conditions, social influence, intention to use, and performance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi merupakan perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan untuk mempermudah suatu kegiatan/pekerjaan sehari-hari dalam mencapai tujuannya. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan manipulasi, proses (penggunaan sebagai alat), dan informasi untuk manajemen (Lubis dan Safii, 2018:7).

Salah satu contoh teknologi yang sering digunakan yaitu internet. Menurut data BPS (2023) bahwa dari hasil pendataan survei susenas tahun 2022 terdapat 66,48% penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10% di tahun 2021. Hampir setengah (47,64%) pengguna internet di Indonesia didominasi oleh kalangan usia produktif, yaitu 25-49 tahun. Ditambah dengan 14,69% pengguna berusia 19-24 tahun. Hal tersebut menandakan bahwa pengguna internet didominasi oleh kalangan usia produktif.

Berdasarkan data tersebut menandakan bahwa teknologi di Indonesia saat ini berkembang pesat, Perkembangan akses internet ini mendorong penggunaan teknologi akuntansi yang semakin canggih. Terbukti dari data *Annual Members Survey* (2023) bahwa hasil survei di Indonesia menyatakan sebesar 28,0% usaha mikro dan 42,7% UKM menggunakan *financial technology* / sistem informasi akuntansi.

Salah satu teknologi penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing era digital adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Pengusaha perlu memperhatikan sistem informasi akuntansi (SIA), karena akan berdampak langsung pada seberapa baik mereka menjalankan bisnisnya dan seberapa sukses mereka (Astria et al, 2022). Erica et al, (2019) berpendapat bahwa SIA sebagai bagian dari fungsi akuntansi yang mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan untuk mendukung kegiatan akuntansi dan pengambilan keputusan.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting bagi pengusaha untuk mencapai tujuan bisnisnya di era digital saat ini. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi pengusaha yaitu untuk membantu pengusaha dalam mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, dan memantau keuangan mereka dengan lebih mudah dan akurat. Hal ini membantu pengusaha dalam memahami kondisi keuangan mereka secara menyeluruh dan membuat keputusan yang tepat.

Salah satu usaha yang ada di Indonesia adalah UMKM. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor penting di Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2021) terdapat 64,2 juta unit UMKM di Indonesia, atau setara 99,7% dari total unit usaha di Indonesia. UMKM juga berkontribusi terhadap 61,07% PDB (Produk Domestik Bruto) dan 97% dari total tenaga kerja di Indonesia.

Di era globalisasi ini sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diwajibkan untuk dapat memanfaatkan teknologi dan meningkatkan kemampuannya dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu adopsi teknologi informasi menjadi penting karena sebagai komponen penerapan sistem informasi akuntansi yang mendukung kemajuan bisnis.

Adanya teknologi sistem informasi akuntansi, dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan daya saing. Selain itu, UMKM di Kota Batu sudah banyak yang didukung oleh *Entrepreneur University* yang menunjukkan adanya peluang UMKM di Kota Batu untuk berkembang dengan memanfaatkan teknologi. Saat ini juga terdapat berbagai software akuntansi yang mudah digunakan dan tersedia bagi berbagai kalangan, mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi. Sehingga penggunaan teknologi ini menjadi kunci bagi UMKM untuk mencapai kesuksesan.

Namun penerimaan teknologi sistem informasi akuntansi (SIA) bagi UMKM sering kali mengalami beberapa masalah yang perlu diatasi. Prabowo et al, (2014) berpendapat bahwa salah satu masalah dalam penerimaan teknologi informasi yaitu kurangnya pemahaman seseorang terhadap teknologi serta kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Selain itu juga terdapat masalah lain yang disebabkan karena sistem informasi yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan

usahanya. Hal ini dapat menyebabkan UMKM tertinggal dalam persaingan industri yang semakin ketat dan dinamis di era digital.

Menurut Nasrullah dan Dida (2023) bahwa UMKM di Kota Batu memiliki keterbatasan modal, kemampuan teknis, dan pengetahuan tentang teknologi tersebut. Selain itu akses yang terbatas terhadap infrastruktur teknologi dan konektivitas internet di wilayah Kota Batu juga menghambat pertumbuhan teknologi, UMKM juga dihadapkan pada perubahan model bisnis tradisional ke model *e-commerce* yang efektif, yang tidak mudah bagi mereka.

Untuk menghindari masalah-masalah tersebut maka UMKM perlu mempertimbangkan niatnya terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Niat penggunaan (*intention to use*), yaitu niat atau keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi atau sistem informasi akuntansi tersebut di masa depan. Niat pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki hal yang paling penting dalam memahami dan memprediksi adopsi serta penggunaan sistem informasi akuntansi.

Niat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dipertimbangkan melalui beberapa faktor, salah satu cara untuk menganalisis faktor tersebut dengan menggunakan *technology acceptance model* (TAM). *Technology acceptance model* (TAM) adalah teori tentang bagaimana orang menggunakan teknologi sistem informasi. Hal ini dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk menjelaskan bagaimana

seseorang menerima penggunaan teknologi informasi (Jogiyanto, 2008). Sehingga implementasi TAM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan.

Implementasi *technology acceptance model* (TAM) adalah salah satu cara untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan teknologi dalam bisnis. Implementasi *technology acceptance model* (TAM) melibatkan serangkaian strategi dan taktik untuk mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi dan meningkatkan kinerja bisnis (Wicaksono, 2022:95).

Penggunaan *technology acceptance model* (TAM) adalah alat yang penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan adopsi teknologi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi dan mengembangkan strategi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan peluang mereka untuk sukses di era digital. Faktor penerimaan suatu teknologi dapat berasal dari sistem maupun penggunanya. Aspek kognitif, karakteristik individu, kepribadian, perhatian pribadi, dan dampak teknologi termasuk di antara faktor-faktor tersebut terhadap pengguna. Sebaliknya, untuk sistem, faktor-faktor tersebut meliputi keadaan komputer dan jaringan komputer (Suseno, 2019).

Venkatesh (1998) berpendapat bahwa Faktor yang berasal dari pengguna itu sendiri terdiri dari dua variabel utama. Pertama, persepsi kegunaan/manfaat (*perceived usefulness*) yaitu keyakinan seseorang terhadap manfaat yang diperoleh saat menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Kedua, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived*

ease of use) merupakan kepercayaan seseorang terhadap teknologi tersebut bahwa penggunaan teknologi tersebut mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2020) menyatakan bahwa *penggunaan* sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Hal ini berarti pengguna sistem informasi yakin bahwa sistem informasi yang digunakan bermanfaat, dan pengguna akan merasa puas dan menggunakan sistem secara teratur. Akan tetapi terdapat perbedaan yang ditemukan dalam hasil penelitian Hantono et al, (2023) bahwa *perceived usefulness* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention to use*.

Pada dasarnya sistem informasi memiliki banyak manfaat terutama dalam melakukan pekerjaan ekonomi, terbukti dari peningkatan penggunaan internet. Hal ini disampaikan dalam siaran pers No. 28/HM/KOMINFO/03.2023 melaporkan bahwa menurut data dari *We Are Social*, sebanyak 77% populasi Indonesia adalah pengguna internet aktif, yang setara dengan 212,9 juta orang pada Januari 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai ekonomi digital di Indonesia.

Berdasarkan perbedaan dari hasil temuan dalam penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut yang akan diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti memilih menggunakan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* untuk menguji hubungan antar variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *intention to use*.

Sedangkan faktor sistem yang juga masuk dalam *Technology Acceptance Model 3* yaitu *facilitating conditions*. Menurut Venkatesh et al, (2008) *Facilitating conditions* adalah persepsi individu bahwa infrastruktur dan teknis dalam organisasi dapat mendukung penggunaan teknologi dalam suatu organisasi.

Penelitian yang dilakukan Ferghyna (2020) menyatakan bahwa *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem. Berbeda dengan penelitian oleh Auliya et al, (2023) menyatakan bahwa *facilitating condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem, hal ini dikarenakan pengguna tidak yakin dengan keamanan fasilitas yang digunakan. Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian tersebut maka, dalam penelitian ini akan digunakan variabel *facilitating condition* untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana hubungan *facilitating condition* terhadap *intention to use*.

Selain itu, Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa model *technology acceptance model* (TAM) dapat diperkuat dengan menambahkan faktor intrinsik dan ekstrinsik sebagai variabel eksternal. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari individu pengguna, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari lingkungan pengguna. Dari berbagai penelitian yang menggunakan *technology acceptance model* (TAM) terdapat faktor eksternal meliputi: kompleksitas, kepercayaan diri, efikasi diri, faktor sosial, jaminan layanan, kualitas koneksi, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini juga akan digunakan variabel faktor sosial (*social influence*). Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa faktor sosial (*social influence*) adalah gabungan variabel sikap dan norma subjective pada *technology acceptance model* (TAM) asli. Menurut Wicaksono (2022) *Social influence* adalah pengaruh sosial yang memengaruhi kemudahan pengguna dalam menggunakan teknologi.

Hasil penelitian Hasna et al, (2021) menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention to use*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh sosialnya, semakin tinggi niat individu untuk memanfaatkan sistem. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Kirana dan Nurfauziah (2023) bahwa *social influence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention to use*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2022) serta Rahmah dan Istiqomah (2021) menunjukkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, maka dalam penelitian ini akan digunakan variabel *social influence* untuk mengetahui bagaimana hubungannya terhadap *intention to use* dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain empat variabel tersebut, dalam penelitian ini terdapat kinerja sebagai variabel pemoderasi. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya (Silaen, 2021). Kinerja sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini dapat diartikan

bahwa kinerja dapat memengaruhi hubungan antara penerimaan teknologi (persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan fasilitas pendukung) terhadap niat penggunaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hiu dan Njo (2020) menyatakan bahwa kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan. Artinya, jika seseorang yakin bahwa suatu teknologi dapat memberikan hal yang positif terhadap kinerjanya, maka orang tersebut akan cenderung memiliki niat untuk menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sedangkan hasil penelitian Hendrik dan Wahyu (2016) menyatakan bahwa kinerja seorang individu tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem, yang sejalan dengan hasil penelitian Hantono et al, (2023) bahwa kinerja tidak dapat memoderasi hubungan antara *technology acceptance model* terhadap *intention to use*.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja dapat digunakan sebagai variabel moderasi, maka peneliti tertarik untuk menggunakan variabel tersebut. Selain itu, juga masih sedikit penelitian sebelumnya yang menggunakan kinerja sebagai variabel moderasi. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pada umumnya menggunakan kinerja sebagai variabel dependen yang dipengaruhi langsung oleh variabel independen (*Technology Acceptance Model*).

Dengan adanya penelitian ini, UMKM dapat memaksimalkan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan mempertimbangkan

dampak kinerja yang terkait dengan penerimaan dan niat penggunaan teknologi. Dampak yang ditimbulkan dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengusaha, yaitu di mana penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk suatu institusi tertentu (Astriana et al, 2022).

Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan konsep penerimaan teknologi, khususnya dalam konteks sistem informasi akuntansi (SIA) bagi pelaku UMKM Kota Batu, serta dapat memberikan wawasan bagi literatur akademis dengan adanya penjelasan yang lebih mendalam tentang penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) bagi pelaku UMKM. Penelitian ini juga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pelaku UMKM, tidak hanya dalam hal meningkatkan kinerja dan daya saing, tetapi juga dalam membantu pelaku UMKM untuk mengikuti perkembangan teknologi dan trend bisnis di era digital.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkuat hubungan antara pelaku UMKM Kota Batu dengan *entrepreneur university* dalam memaksimalkan penerapan teknologi sistem informasi akuntansi (SIA). Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja, mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta membantu pelaku UMKM dalam mencapai

tujuan bisnisnya. Hal ini akan mendorong pertumbuhan UMKM Kota Batu dan meningkatkan daya saingnya di pasar global.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil judul penelitian, **“Pengaruh *Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Sebagai Variabel Pemoderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
3. Apakah fasilitas pendukung (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
4. Apakah pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
5. Apakah kinerja berpengaruh terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?

6. Apakah kinerja memoderasi pengaruh antara persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
7. Apakah kinerja memoderasi pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
8. Apakah kinerja memoderasi pengaruh antara fasilitas pendukung (*facilitating conditions*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?
9. Apakah kinerja memoderasi pengaruh sosial (*social influence*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas pendukung (*facilitating conditions*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosial (*social influence*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah kinerja mampu memoderasi pengaruh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah kinerja mampu memoderasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)
8. Untuk menguji dan menganalisis apakah kinerja mampu memoderasi pengaruh fasilitas pendukung (*facilitating conditions*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)

9. Untuk menguji dan menganalisis apakah kinerja mampu memoderasi pengaruh sosial (*social influence*) terhadap niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA)

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan memberikan wawasan pada bidang keilmuan seperti, sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan financial accounting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan memperkuat dan memperluas technology acceptance model (TAM)

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang faktor yang memengaruhi penerimaan sistem informasi akuntansi (SIA), dengan menggunakan technology acceptance model (TAM) sebagai kerangka teoritis serta

dapat membantu mengembangkan teori baru tentang penerimaan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

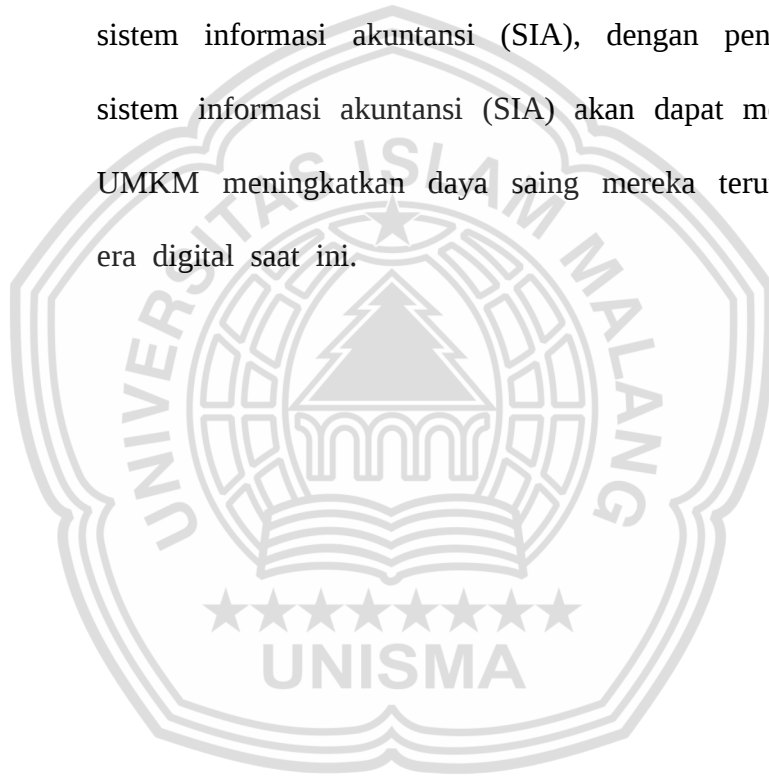
b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk menyempurnakan kebijakan dan program pengembangan UMKM, khususnya terkait pemanfaatan teknologi informasi. Dengan berkembangnya UMKM dan meningkatnya transparansi keuangan melalui adopsi sistem informasi akuntansi (SIA), pemerintah berpotensi meningkatkan pendapatan pajak dari sektor UMKM.

Selain itu, pertumbuhan UMKM yang didorong oleh sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM untuk memahami faktor-faktor yang mendorong dan menghambat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), dengan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) akan dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka terutama di era digital saat ini.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence*, dan kinerja berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi, serta sejauh mana kinerja dapat memoderasi hubungan antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions* dan *social influence* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini berdasarkan data yang telah dilakukan dan diolah dari pelaku UMKM di Kecamatan Junrejo Kota Batu pada tahun 2024, kemudian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
2. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
3. *Facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
4. *Social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
5. Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.

6. Kinerja tidak memoderasi pengaruh antara *perceived usefulness* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
7. Kinerja tidak memoderasi pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
8. Kinerja tidak memoderasi pengaruh antara *facilitating conditions* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.
9. Kinerja tidak memoderasi pengaruh antara *social influence* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang memerlukan pengembangan serta perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perolehan data penelitian ini masih terbatas, karena penelitian ini hanya menggunakan responden dari pelaku UMKM di kecamatan junrejo kota batu dengan bidang UMKM makanan dan minuman.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence* dan kinerja. Dari hasil *R-Square* menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *intention to use* sebesar 45%, sementara 65% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan melakukan penyebaran kuesioner sehingga bisa saja responden memberikan

jawaban kurang akurat dan kurangnya ketelitian dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat berdampak pada kualitas data yang diperoleh.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan responden dari berbagai latar belakang industri, usia, dan tingkat pendidikan, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian ini dengan cara menambah variabel lain yang ada dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan mengintegrasikan variabel-variabel tambahan dari model *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan teori penerimaan teknologi sistem informasi akuntansi.
3. Selain kuesioner, penelitian selanjutnya dapat menggabungkan metode pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi responden terhadap penerimaan teknologi sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad T., et al. 2022. “*Pengantar Teknologi Informasi*”. Purwokerto : CV Pena Persada.
- Astria et al. 2022, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah”. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol. 3, No. 1, Hal. 7-13.
- Denny E., et al. 2019. “*Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dina H. S., dan Anita S. 2021. “Pengaruh Knowledge Management, Skill, Dan Attitude Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Estate Management Pt Jababeka Infrastruktur Water Treatment Plant Ii Cikarang”. *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol.8, No.2, Page 1369-1379.
- Diwya G. G. 2022. “*Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam menggunakan layanan Digital Banking Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT) (Studi Kasus pada UMKM Kota Semarang)*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Dodiet A. S. 2021. “*Hipotesis dan Variabel Penelitian*”. Surakarta : CV. Tahta Media Group.
- Duryadi. 2021. “*Metode Penelitian Ilmiah*”. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Eko B., dan Mochamad M. 2020. “*Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja (Pendekatan Riset)*”. Banten : CV. AA. RIZKY.
- Elena U. G., et al. 2011. “The impact Of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs”. *The International Journal of Digital Accounting Research*. Vol. 11. Page 25-43.
- Esti S., dan Indra S.S. 2021. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mandiri Tunas Finance Purwokerto”. *Jurnal Akuntansi UNIHAZ-JAZ*. Vol. 4, No. 1, Hal 111-124.
- Faris S. A. 2020. “*Analisis Implementasi Technology Acceptance Model Studi Kasus pada Pengguna Buku Warung*”. Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Frans dan Sindarta. 2022. “Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Intention To Use Melalui Perceived Usefulness Aplikasi Pemutar Musik Spotify Di

Kalangan Pengguna Smartphone Berbasis Android”. *Jurnal AGORA*. Vol. 10, No. 1.

Fred D. Davis. 1989. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology Author(s)”. *MIS Quarterly*. Vol. 13, No. 3. pp. 319-340. <http://www.jstor.org/stable/249008>.

Galang R. P., et al. 2014. “Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)”. *Accounting Analysis Journal*. 3(1), Hal. 9-17. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.

Ghazali, N., & Latan, H. 2015. “*Partial least squares (PLS) path modeling: A practical guide using SmartPLS 3.3*”. Yogyakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Hantono et al. 2023. “Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap *Intention To Use* Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi”. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 7, No. 2, Hal. 1815-1830. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583>.

Hardianti., et al. 2024. “Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Kinerja melalui *Intention To Use* Dalam Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium”. *Economics and Digital Business Review*. Vol. 5, Issue 1. Pages 262-275.

Haryanto B dan Susanto A. 2018. “*Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM*”. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hasna, N. S., et al. 2021 "The Effect of Social Influence on Intention to Use E-Learning: A Study on Students of Universitas Islam Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Research* 9.2. Vol. 4 No. 2, Hal : 127-136.
<http://dx.doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>.
<http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v4il.710>.

Imam L., Mohamad S. 2018. “*Smart Economy Kota Tangerang Selatan*”. Tangerang : PT Karya Abadi Mitra Indo.

Izzun N. Y., dan Ditya. 2023. “ Determinan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi”. *AKUISISI Jurnal Akuntansi*. Vol. 19, No. 01. Hal 154-165.

J.D. Thompson's. 2017. “*Organisation In Action 50th anniversary : a reflection*”. Bologna : TAO Digital Library.

Jogiyanto, HM. 2005. “*Sistem teknologi informasi : pendekatan terintegrasi : konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan, dan pengelolaan / oleh Jogiyanto HM*”. Yogyakarta : Andi.

- Johanis J. Y. H. dan Njo Anastasia. 2020. “Pengaruh Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Kembali Sistem Pembayaran Elektronik”. *Jurnal AGORA*. Vol. 8, No. 1.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *UMKM Go Digital*. <https://www.kemenkopukm.go.id/>.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2021. “*Statistik UMKM 2021*”. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Laylan Syafina. 2019. “*Metode Penelitian Akuntansi pendekatan kuantitatif*”. Medan : FEBI UIN-SU Press.
- Melisa P. L., et al. 2018. “Adopsi dan Dampak Teknologi Informasi dalam Mendukung Kinerja Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus Biro Hukum Setda Provinsi Sulawesi Tengah)”. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*. Vol 4, No. 1, Hal. 29-42.
- Muhammad Darwin, et al. 2020. “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*”. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Muhammad N dan Dida R. 2023. “Pemberdayaan UMKM Kota Batu (Malang) Di Era Transformasi Bisnis Pada Industri E-Commerce”. *Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*. Vol. 1, No. 4. Hal 176-188.
- Muhammad U. A., et al. 2023. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *e-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi kasus pada pelaku UMKM di Kota Malang)”. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 12, No. 01, Hal 480-488. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Nadiyati D. A., 2023. “*Pengaruh Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use, Dan Actual System Use Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Linkaja Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Generasi Milenial Di Kota Semarang)*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Ni Putu P. P., et al. 2021. “Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi”. *Jurnal Kharisma*. Vol.3, No. 1, Hal 403-412.
- Novia R. S., et al. 2021. “*Kinerja Karyawan*”. Bandung : CV Widina Media Utama. www.penerbitwidina.com.
- Nurul. M. R, dan Istiqomah. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Pada Penggunaan Mobile Banking Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://osf.io/xwjmt/download>.

- Paramita N. K., dan Nurfauziah. 2023. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan Layanan Fintech pada Mobile banking”. *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 7, No. 2, Hal. 1811-1833.
- Patricia E. I., et al. 2024. “Strategi Pengembangan UMKM Kota Batu Jawa Timur Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan”. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 8, No. 2, 2024. Hal 569 – 585.
- Putu Y. A. P., dan A. A. Gde Agung P. 2019. “Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) pada Kemampuan Keyakinan Diri Atas Komputer Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Gianyar”. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 3, No.2. Hal 226-234.
- Rayuwati. 2016. “Penerapan dan Perkembangan Teknologi di Bidang Akuntansi dan Manajemen”. *Jurnal Warta*. Vol. 48.
- Rena E. S. 2020. “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Behavioral Intention To Use* dengan *Attitude Towards Using* Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol. 3, No. 1, Hal. 39-51.
- Rena Eka Setyawati. 2020. “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Behavioral Intention To Use* Dengan *Attitude Towards Using* Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol. 3, No. 1.
- Rendi Suseno. 2019. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Dan Perilaku Nyata Penggunaan (Studi Pada Layanan Mobile Banking Di Bank Jatim Cabang Pare)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Rina Yuniarti., et al. 2021. “Kinerja Karyawan Tinjauan Teori dan Praktis”. Bandung : CV Widina Media Utama.
- Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik. 2015. “Dasar Metodologi Penelitian”. Karanganyar : Literasi Media Publishing.
- Septiana N., et al. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM di Kota Batu”. *Journal Of Comprehensive Science*. Vol. 1, No.5. Hal 1056-1063.
- Siti A. F., dan Siti A. “Pengaruh *Social Influence* dan *Self-efficacy* Terhadap *Intention to Use Mobile Payment System* Pada Pengguna E-wallet”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*. Vol. 1, (4), 307-317. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/39>.

- Soetam R. W., 2022. “*Teori Dasar Technology Acceptance Model*”. Malang : CV Seribu Bintang.
- Sriwardany., et al. 2023. “Peran *Perceived Usefulness* Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Terhadap Performa Umkm Milenial Kota Medan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 08, No. 01, pp. 1-13. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>.
- Tiara A. Y. “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* Dan Sikap Terhadap Minat Perilaku Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce*”. STIE INDONESIA.
- Tri S., dan Karmila M. 2023. “*Statistik Telekomunikasi Indonesia*”. BPS-Statistic Indonesia.
- Viswanath Venkatesh, et al. 2003. “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View”. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*. Vol. 27, No. 3. Pp. 425-478. <https://www.jstor.org/stable/30036540>.
- Viswanath Venkatesh, Fred D. Davis, 2000. “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies”. *Management Science* 46(2):186-204.
- William Widjaja. 2021. “Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X”. *Ejournal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informasi*. Volume 19 No. 1. Hal 32-40. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/9527>.
- Yohana M. J. L. G. 2023. “Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1, No. 3, Hal 1-12. <https://circle-archive.com/index.php/carc>.
- Zakheus Putlely, et al. 2021. “Structural Equation Modeling (SEM) untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan, Harga, dan Keselamatan terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum Selama Pandemi Covid-19 di Kota Ambon”. *Indonesian Journal of Applied Statistics*. Vol. 4, No. 1.